

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari perencanaan rute aman selamat sekolah di kawasan pendidikan Jalan Ir.H. Juanda Kabupaten Tanggamus adalah sebagai berikut:

1. Hasil survei wawancara pelajar asal perjalanan siswa terdapat 4 zona bangkitan di wilayah kajian kawasan Pendidikan Jalan Ir.H. Juanda. 4 zona tersebut merupakan asal para pelajar. Tarikan tertinggi yaitu zona khusus kawasan Pendidikan Jalan Ir.H. Juanda dengan proporsi moda yang digunakan sepeda 11%, berjalan kaki 25%, angkutan umum 16%, sepeda motor 17%, dan diantar motor 31%.
2. Hasil analisis identifikasi rute pejalan kaki dan pesepeda berdasarkan demand, diusulkan untuk rute pejalan kaki terdapat 6 (enam) rute pejalan kaki. Sedangkan untuk rute pesepeda terdapat 3 (tiga) rute. Perjalanan tertinggi menuju zona khusus kawasan pendidikan berasal dari zona 1 sedangkan perjalanan terendah berasal dari zona 11.
3. Fasilitas untuk pejalan kaki dan desainnya mencakup perencanaan trotoar pada Jalan Ir.H. Juanda dengan lebar trotoar 1,5 m dan fasilitas penyeberangan di Jalan Ir.H. Juanda berupa *pelican crossing*. Sedangkan fasilitas untuk pesepeda dan desainnya mencakup jalur sepeda dengan lebar 1,44 m pada 2 (dua) sisi di ruas jalan rute terpilih. Untuk *drop zone* sepeda motor masing-masing 1 titik pada tiap sekolah dengan lebar *drop zone* sepeda motor yaitu 0,75 m dan panjang 2 m.

6.2 Saran

Pada proses penelitian ini ada beberapa hal yang dapat disarankan penulis untuk mendukung penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) agar dapat terwujud dengan maksimal yaitu:

1. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai biaya pembangunan fasilitas pejalan kaki, fasilitas pesepeda, fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dan hal – hal yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan para pelajar.
2. Perlu kajian lebih lanjut mengenai perencanaan dan pengadaan titik halte angkutan umum untuk pelajar yang menggunakan moda angkutan umum.
3. Dengan adanya penerapan konsep RASS di kawasan pendidikan Jalan Ir.H. Juanda, diperlukan melakukan sosialisasi kepada para pelajar mengenai konsep RASS yang bertujuan agar pelajar lebih tertarik untuk berjalan kaki, bersepeda dan menggunakan angkutan umum dalam melakukan perjalanan menuju atau dari sekolah.